BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu hak mendasar untuk masyarakat yang keberadaanya sangat penting, di Indonesia terdapat berbagai jenis pelayanan kesehatan yaitu yang tradisional dan modern, swasta dan pemerintah, pelayanan kesehatan yang bersifat modern dan dari pemerintah salah satunya adalah Puskesmas. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis yang bernaung dibawah Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah di Indonesia dengan biaya yang dapat dijangkau oleh semua golongan masyarakat sehingga dapat memenuhi hak mendasar masyarakat itu sendiri (Depkes,2011). Menurut Departemen Kesehatan RI (1992:11), Puskesmas adalah satu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu ke masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatatn pokok. Dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka puskesmas melakukan sebuah pelayanan yang berupa promotif (peningkatan kesehatan), artinya sebuah kegiatan yang bersifat promosi kesehatan seperti sebuah penyuluhan. Prefentiv (pencegahan), suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu penyakit. Kurativ (pengobatan), kegiatan yang bersifat pengobatan atau penyembuhan terhadap suatu penyakit. Rehabilitatif (pemulihan), kegiatan atau upaya untuk pemulihan bekas penderita menjadi seperti semula, dalam arti sehat. Pelayanan tersebut ditujukan kepada semua kalangan tanpa membedakan jenis kelamin dan umur (Guppiatno Susilo,2014)

Puskesmas atau PKM sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan demi terciptanya derajat kesehatan yang tinggi di masyarakat hendaknya tidak hanya menjadi sarana pengobatatan atau rehabilitatif saja tetapi meningkatkan upaya promotif dan preventif karena dua hal ini sifatnya dilakukan sebelum terjadinya sakit, salah satu program Puskesmas yang bersifat promotif adalah promosi kesehatan atau promkes, kegiatan

promkes bisa dilakukan didalam gedung Puskesmas maupun diluar gedung Puskesmas.

Di dalam promosi kesehatan terdapat beberapa sasaran salahsatunya adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dari hasil wawancara kepada salahsatu staf di Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam bidang Kesmas(Kesehatan Masyarakat) terdapat beberapa tatanan PHBS yang dilaksanakan kepada masyarakat, yaitu: tatanan rumah tangga, tatanan initusi kesehatan, tatanan intitusi pendidikan, tatanan intitusi tempat kerja, tatanan intitusi pasar, tatanan intitusi tempat ibadah, transportasi umum. Hal yang diangkat penulis untuk lebih dikaji adalah PHBS dalam tatanan rumah tangga, karena rumah tangga adalah awal mula terciptanya keluarga baru, sedangkan keluarga adalah awal manusia dapat bersosialisasi sehingga harus tercipta lingkungan bersih dan sehat dalam tatanan keluarga itu sendiri. Adapun beberapa indikator yang terdapat dalam tatanan rumah tangga adalah sebagai berikut: 1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan 2. Memberi bayi ASI ekslusif 3. Menimbang balita 4. Menggunakan air bersih 5. Mencuci tangan dengan air bersih dan memakai sabun 6. Menggunakan jamban sehat 7. Memberantas jentik 8. Makan sayur buah 9. Melakukan aktifitas fisik 10. Tidak merokok didalam rumah.

Tetapi dalam penerapanya di masyarakat program PHBS ini belum sepenuhnya terlaksana, artinya masyarakat masih belum berubah terutama dalam perilaku merokok didalam rumah. Hal ini terbukti dari data hasil rekatipulasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga tahun 2016 di kota Bandung yang masih belum maksimal terlaksana di masyarakat. Selain itu permasalahan PHBS Puskemas ini juga adalah belum melakukan evaluasi media untuk mensosialisasikannya kepada masyarakat.

Dengan masih tingginya aktifitas merokok yang tinggi maka masih banyak lingkungan rumah tangga yang tidak sehat karena telah terpapar asap rokok

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditentukan masalah sebagai berikut:

- Hasil dari Promkes PHBS dalam tatanan rumah tangga yaitu tidak merokok dalam rumah dampaknya masih kurang berjalan dengan baik di masyarakat
- Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas masih banyak yang melakukan aktifitas merokok di dalam rumah
- Masyarakat kurang sadar akan bahaya dari rokok dalam rumah terhadap orang sekitar

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

- Bagaimana upaya sosialisasi Puskesmas dalam mensosialisasikan PHBS dalam tatanan rumah tangga khususnya untuk tidak merokok di dalam rumah?

I.4 Batasan Masalah

Agar sebuah perancangan dapat dilakukan secara lebih mendalam maka dibutuhkan batasan dalam menganalisa sebuah penelitian yang bertujuan utuk lebih fokus untuk dilakukan terhadap masalah yang telah diidentifikasi untuk diteliti sehingga tidak keluar jauh dari aspek-aspek relevasi. Olehkarena itu masalah yang di identifikasi hanya berkisar pada upaya Puskesmas dalam mensosialisasikan salah satu program promosi kesehatan yaitu PHBS dalam tatanan rumah tangga yaitu tidak merokok di dalam rumah

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan ini diharapkan bisa menjadi solusi untuk dijadikan bahan perancangan melalui komunikasi visual sehingga dapat membangun kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat dalam hal merokok didalam rumah.